



Media: Radar

Hari: Selasa

Tanggal: 26 Oktober 2021

Halaman: 1



Peluang Delapan Besar Makin Menipis

Sambungan dari hal 1

Sedangkan Persijap berada satu tangga dibawah Laskar Mataram dengan lima angka.

Meski gagal menang, Pelatih PSIM Seto Nurdiantara mengapresiasi kerja keras yang ditunjukkan anak asuhnya. Ia berujar hasil tersebut di luar ekspektasi, mengingat di laga kemarin Laskar Mataram bermain cukup baik. Bahkan berhasil unggul lebih dulu.

"Tapi ini hasil kerja keras pemain. Mereka sudah mati-matian *peingin* memenangkan pertandingan. Kami mohon maaf kepada suporter karena belum bisa memberikan hasil terbaik," ujar Seto usai laga di Stadion Manahan Solo, tadi malam (25/10).

Seto mengatakan, PSIM masih memiliki banyak kekurangan. Dia menilai pada babak pertama, ada beberapa rencana yang tidak ber-

jalan dengan baik. Ia menyebut paro pertama timnya bermain cukup hati-hati. "Kami main tidak terlalu cepat dan mengatur tempo. Kami coba menghambat *build up*-nya sebenarnya ada. Dan, beberapa momen di situ sebetulnya sudah cukup bagus," katanya.

Pelatih asal Kalasan, Sleman, itu juga menyayangkan sejumlah peluang di babak kedua yang gagal dikonversikan menjadi gol. Malah, timnya harus kembali kecolongan di akhir laga. "Kami ingin mempertahankan kemenangan, tapi ya mungkin belum jatah kami untuk menang karena ada sesuatu di luar kendali saya. Kecolongan juga faktor kelelahan dan kami sudah coba memberi penyegaran pergantian pemain," terangnya.

Yang pasti, Seto menuturkan, hasil ini bakal dijadikan evaluasi di putaran kedua nanti. "Saya

awal sudah ingatkan ke pemain, kalau *peingin* lolos harus menang dan itu yang harus kita pertahankan. Tapi dengan hasil imbang ini, cukup jauh dan peluang delapan besar menipis, tapi kami akan berusaha di sana," tandasnya.

Kekecewaan juga dirasakan penyerang Firman Septian. Firman cukup menyesalkan karena timnya harus dua kali kecolongan di babak kedua. Meski gagal meraih poin penuh, ia tetap bersyukur. "Sebetulnya kami bisa *maksimalin* kemenangan, tapi kami kecolongan di menit akhir. Ini jadi bahan evaluasi pemain di putaran kedua nanti," bebernya.

Dalam pertandingan kemarin kedua kesebelasan sama-sama tancap gas untuk mencetak gol cepat. Namun beberapa kali peluang tak mampu dikonversikan menjadi gol oleh kedua tim. Beruntung, PSIM berhasil membuka

skor 1-0 berkat gol Ahmad Ihwan. Gol tercipta lewat aksi Benny Wahyudi yang mengirimkan umpan matang kepada Ihwan.

Memasuki babak kedua, Laskar Kalinyamat mencoba bangkit dan mengejar ketertinggalan. Hasilnya, mereka sukses menyamakan kedudukan melalui sundulan Ricki. Setelah gol itu, jual beli serangan dilakukan kedua tim. Hingga akhirnya Ihwan kembali membawa PSIM unggul. Kali ini giliran Firman Septian yang memberi assist kepada Ihwan. Melalui aksi individualnya melewati beberapa pemain Laskar Kalinyamat.

Sayang, kemenangan di depan mata harus sirna. Persijap mampu kembali menyamakan kedudukan tiga menit jelang laga bubar lewat gol kedua Ricki. Skor 2-2 pun bertahan hingga babak kedua berakhir. (ard/laz/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005